

**PENERAPAN *INFORMATION SEARCH STRATEGY* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS V SD NEGERI 03 MACANAN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai

Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

YUDITA PERTIWI

NIM : A 510100050

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax : 715448Surakarta
57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, M.Si
NIP / NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Yudita Pertiwi
NIM : A510100050
Program Studi : Pendidikan Guru SD
Judul Skripsi : "PENERAPAN *INFORMATION SEARCH STRATEGY*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD
NEGERI 03 MACANAN"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Muhroji, M.Si
NIP / NIK : 231

ABSTRAK

PENERAPAN *INFORMATION SEARCH STRATEGY* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 03 MACANAN

Oleh :

Yudita Pertiwi, A 510100050, Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 84 Halaman.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 03 Macanan dengan menerapkan *Information Search Strategy*. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan menerapkan *Information Search Strategy* terjadi peningkatan minat baca pada pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi minat baca dari pra siklus yang hanya 41,3%, meningkat menjadi 89,6% pada akhir Siklus 2 dengan rincian siswa yang memiliki minat baca tinggi berjumlah 23 siswa dan siswa yang memiliki minat baca rendah berjumlah 6 siswa. Dibuktikan dari perhatian siswa terhadap kegiatan membaca yang mencapai 75,8%, ketertarikan siswa pada kegiatan membaca mencapai 85,3%. Keinginan siswa untuk membaca meningkat mencapai 82%, dan tindak lanjut siswa dalam membaca meningkat mencapai 81%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan *Information Search Strategy* dapat meningkatkan minat baca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 03 Macanan.

Kata kunci : Minat Baca, *Information Search Strategy*.

A. PENDAHULUAN

Buku adalah jendela dunia, dan membaca adalah cara membuka jendela tersebut. Tanpa membaca, tidak akan mengetahui dunia. Dalam dunia pendidikan, membaca merupakan hal pokok yang harus menjadi kebiasaan sehari-hari.

Dalam dunia pendidikan, membaca tentulah sangat penting untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Dengan menilik berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari membaca, tentulah membaca seharusnya menjadi kebiasaan yang perlu dikembangkan di dunia pendidikan. Farida Rahim (2005 : 28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar.

Minat baca perlu dibiasakan pada siswa untuk menunjang prestasi pendidikan. Dalam pembelajaran disekolah, minat baca sangat berpengaruh untuk menunjang pengetahuan yang harus dikuasai oleh siswa. Sehingga membaca tentunya menjadi kewajiban bagi seluruh siswa sekolah di Indonesia.

Berdasarkan beberapa survei, salah satunya yang dilakukan pada tahun 2011 dilakukan oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menyatakan bahwa rendahnya minat baca ini, dibuktikan dengan indeks membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 (dari seribu penduduk, hanya ada satu orang yang masih memiliki minat baca tinggi). Dan survei yang dilakukan pada tahun 2012 Indonesia berada di posisi 124 dari 187 Negara dunia dalam penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), khususnya terpenuhinya kebutuhan dasar penduduk, termasuk kebutuhan pendidikan, kesehatan dan 'melek huruf'. Indonesiasebagai Negara berpenduduk 165,7 juta jiwa lebih, hanya memiliki jumlah terbitan buku sebanyak 50 juta per tahun. Itu artinya, rata-rata satu buku di Indonesia dibaca oleh lima orang.(nasional.sindonews.com)

Hal senada juga terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 03 Macanan. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa minat

baca siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia tergolong rendah. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V mengungkapkan bahwa rasa ingintahu serta keperdulian siswa terhadap bacaan sangat kurang. Ini dibuktikan dengan hasil tugas mengenai bacaan tidak banyak siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Nilai rata-rata bahasa Indonesia hanya mencapai 59 saja. Setelah observasi ternyata juga demikian, siswa kelas V malas membaca bacaan yang panjang akibatnya siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. Ini mengindikasikan bahwa siswa kelas V SD Negeri 03 Macanan memiliki minat baca yang rendah.

Dari obsevasi, asumsi dasar yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia jika dilihat dari kenyataan di lapangan adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan kurang mendorong minat baca siswa. Siswa hanya disediakan bacaan saja sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik pada bacaan yang ada.

Melihat dari penyebab permasalahan tersebut, maka perlu diadakannya pembaharuan strategi untuk menunjang dan meningkatkan minat baca siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Maka peneliti mecoba untuk menggunakan *Information Search Strategi* untuk meningkatkan minat baca siswa dan menghilangkan kebosanan yang biasa dirasakan oleh siswa saat pelajaran berlangsung. Menurut Mel Silberman (2007: 152) ada beberapa model pembelajaran, salah satunya yaitu strategi pembelajaran *Information search*. “Strategi pembelajara Information Search sama dengan ujian open book. Secara berkelompok siswa mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Model ini sangat membantu pelajaran untuk lebih menghidupkan materi yang dianggap kering atau membosankan”.

Melalui *Information Search Strategy* ini diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap bacaan sehingga siswa memiliki minat baca yang kuat untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 03 Macanan. Beralamat di Jl. Tawang, desa Macanan, kecamatan Kebakkramat, kabupaten Karanganyar. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu mulai bulan November sampai dengan bulan Februari 2013. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Macanan dengan siswa yang berjumlah 29 dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Suharsimi Arikunto (dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2007: 104) menyebutkan Penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*) kemudian dilanjutkan dengan penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Data yang dikumpulkan adalah data proses pembelajaran, minat baca, hasil tes serta dokumentasi. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data kuantitatif yang berupa minat baca dan tes, serta data kualitatif yang meliputi proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi.

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, meliputi lembar observasi proses pembelajaran, lembar observasi minat baca dan instrumen soal.

Untuk validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data dengan menggunakan metode yang sama. Melalui observasi diperoleh data yang berbeda yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena minat baca. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*interactive model analysis*). Analisis ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu (1) reduksi data, (2) sajian data (*display data*), dan (3) penarikan simpulan (*verifikasi*), (Sutopo, 2006:91).

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan minat baca siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi pembelajaran *Information Search Strategy* pada siswa kelas V SD Negeri 03Macanan dengan prosentase kenaikan sebesar 75%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum diadakannya penelitian, terlebih dahulu meneliti kegiatan pembelajaran pra siklus. Dalam penelitian pra siklus, peneliti menjadi observer dan mengamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada kelas V. Kegiatan pembelajaran yang diteliti khususnya adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa dan mengetahui perbedaan hasil observasi minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan.

Setelah dilaksanakannya prasiklus, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *Information Search Sreategy* sebagai strategi pembelajaran. Strategi ini diterapkan pada saat pembelajaran Bahasa Indoneseia. Pada kegiatan siklus I ada 4 tahapan yaitu Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam kegiatan perencanaan peneliti menyiapkan RPP, materi pembelajaran, media dan strategi pembelajaran serta lembar observasi dan instrumen penelitian. Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Information Search Sreategy*. Tahap ketiga adalah pengamatan atau observasi. Kegiatan pengamatan atau observasi ini dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran Bahasa Indonesia ketika diterapkan *Information Search Sreategy* dan juga mengamati peningkatan minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil obsevasi yang telah didapat dari pelaksanaan Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2, minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan. Adapun perbandingan prosentase hasil observasi tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15. PerbandinganProsentase Observasi Peningkatan Minat Baca siswa Kelas V
Mapel Bahasa Indonesia

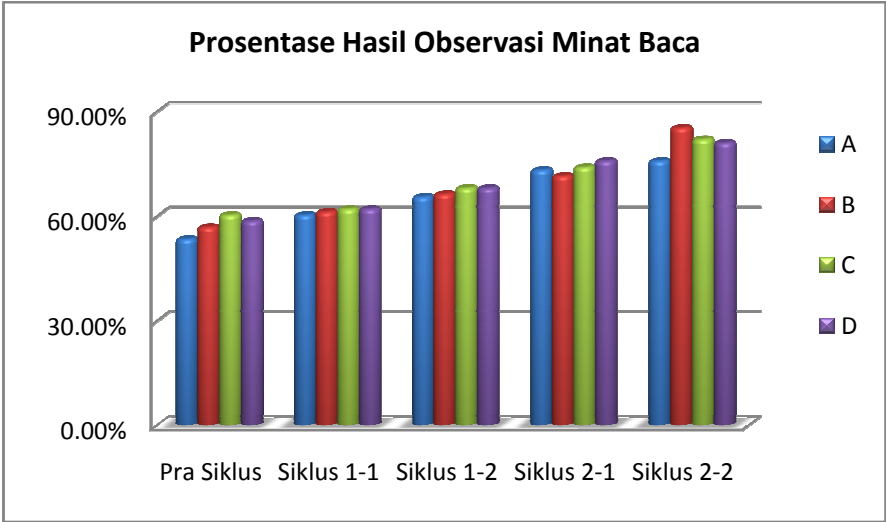
No.	Indikator Minat Baca	Prasiklus	Siklus I		Siklus II	
			1	2	1	2
1.	A	53,4%	60,3%	65,5%	73,2%	75,8%
2.	B	56,8%	61,2%	66,3%	71,5%	85,3%
3.	C	60,3%	62%	68%	74%	82%
4.	D	58,6%	62%	68%	75,8%	81%

Keterangan tabel:

A = Perhatian (*attentio*) terhadap kegiatan membaca

B = Ketertarikan (*interest*) terhadap kegiatan membaca

C = Keinginan (*desire*) untuk membaca



Gambar 4.6. Grafik Perbandingan Prosentase Indikator Minat Baca

Dari hasil tabel dan grafik diatas, dapat ditunjukkan bahwa minat baca siswa mengalami peningkatan yang signifikan ditiap siklus. Dimulai dengan perhatian siswa terhadap kegiatan membaca dari 53,4% meningkat menjadi 75,8%. Ketertarikan siswa terhadap minat baca dari 56,8% meningkat menjadi 85,3 %. Keinginan siswa untuk membaca bacaan dari 60,3% meningkat mencapai 82%, sedangkan tindak lanjut siswa dalam membaca dari 58,6% meningkat menjadi 81%. Dengan keseluruhan peningkatan minat baca siswa meningkat mencapai 89,6%.

Hasil observasi Pra Siklus telah menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum dapat meningkatkan minat baca siswa. Padahal tanpa membaca, siswa tidak dapat mengerjakan soal dengan baik. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, kebanyakan siswa asyik sendiri karena merasa bosan dengan pelajaran yang berpusat pada guru dan kurang bervariasi. Siswa merasa bosan dan minat baca menjadi rendah. Saat dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan siswa, hasil tes tersebut memperlihatkan bahwa siswa kurang memahami bacaan sehingga banyak siswa yang memiliki nilai sangat kurang. Hal ini disebabkan siswa malas membaca sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Untuk dapat meningkatkan minat baca siswa, perlu diadakannya pembaharuan strategi yang digunakan oleh guru, salah satunya dengan menggunakan *Information Serach Strategy* sebagai strategi pembelajaran. Dalam strategi ini, siswa diberi tugas khusus untuk mencari informasi pada bacaan. Siswa diberi stimulasi dengan diberi pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang keingintahuan siswa. Dengan pertanyaan tersebut, siswa harus membaca bacaan yang telah disediakan agar dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Siswa juga dituntut untuk bekerjasama dengan teman kelompok untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan pembiasaan gemar membaca yang diterapkan melalui *Information Serach Strategy* ini akan dapat menumbuhkan minat baca siswa. *Information Serach Strategy* sebagai strategi pembelajaran diterapkan dalam 2 siklus (4 x pertemuan) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk melaksanakan pembelajaran tersebut.

Setelah dilaksanakannya Siklus 1 (2 x pertemuan) dan Siklus 2 (2x pertemuan), minat baca siswa mengalami peningkatan. Pembiasaan gemar membaca melalui *Information Serach Strategy* ini menunjukkan hasil yang memuaskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan *Information Serach Strategy* terbukti dapat meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hingga mencapai 89,6%. Ini menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima. Dengan demikian

“Penggunaan *Information Search Strategy* dapat meningkatkan minat baca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 03 Macanan”.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan diterapkannya *Information Search Strategy* siswa jadi lebih memperhatikan kegiatan membaca. Siswa juga menjadi lebih tertarik untuk membaca. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan merangsang rasa ingin tahu siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik pada bacaan. Ada persaingan dalam menjawab pertanyaan sehingga dapat menumbuhkan minat baca siswa. Dengan adanya ketertarikan maka siswa juga akan memiliki keinginan dalam membaca, hal ini dibuktikan dengan adanya tindak lanjut siswa dalam membaca. Siswa terlihat antusias dalam membaca sehingga dapat dengan mudah menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pembelajaran terasa lebih hidup dengan diterapkannya *Information Search Strategy* sebagai strategi pembelajaran. Adanya pertanyaan yang diberikan selama pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih bersemangat untuk membaca. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Zaini, dkk. (2007 : 48) tujuan *Information Search Strategy* adalah membantu materi pembelajaran yang dianggap kering agar lebih hidup. Juga sesuai dengan pendapat Mel Silberman (2007: 152) ada beberapa model pembelajaran, salah satunya yaitu strategi pembelajaran *Information search*. “Strategi pembelajara *Information Search* sama dengan ujian open book. Secara berkelompok siswa mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Model ini sangat membantu pelajaran untuk lebih menghidupkan materi yang dianggap kering atau membosankan”.

Dengan diberikannya pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu siswa pembelajaran menjadi lebih menarik sebagaimana dijelaskan Silberman (2007 :164) *Information Search Strategy* bertujuan untuk menjadikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 03 Macanan ini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis yang disusun yaitu “Penggunaan *Information Search Strategy* dapat meningkatkan minat baca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 03 Macanan”. Dapat diterima, karena setelah dilakukannya tindakan pada Siklus 1 dan Siklus 2 terjadi peningkatan minat baca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Peningkatan minat baca siswa ditandai dalam beberapa indikator yaitu, siswa memperhatikan saat diberi bacaan. Siswa merasa tertarik dan ingin tahu pada bacaan yang diberikan. Dengan adanya perhatian dan ketertarikan terhadap bacaan, siswa akan memiliki keinginan dan kemauan untuk membaca bacaan. Dengan adanya keinginan untuk membaca maka siswa pun membaca bacaan dengan antusias. Maka dengan demikian minat baca siswa meningkat. Hasil penelitian menunjukkan minat baca siswa mencapai 89,6%, ini telah mencapai indikator yang telah dirumuskan yaitu 75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010. “Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahim, Farida.2007. “Pengejaran Membaca di Sekolah Dasar”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silberman, Mel.2007. “Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif”. Yogyakarta: Pustaka Insan Mardani.
- Sutopo, H.B. 2006. “Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian”. Surakarta : UNS Perss
- Suwardi, Sarwiji. 2008. “Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah”. Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13
- Zaini, Hisyam, dkk.2007. “Strategi Pembelajaran Aktif”. Yogyakarta: CTSD.